

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

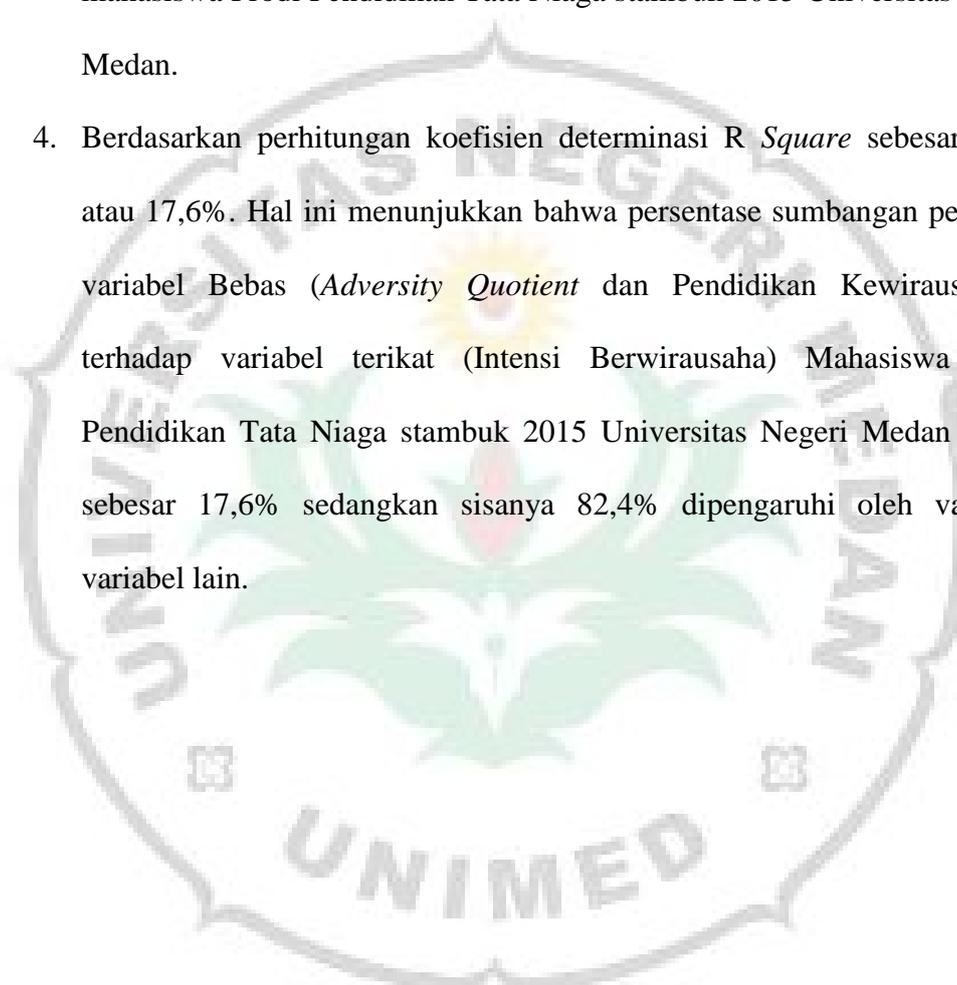
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh *Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 Universitas Negeri Medan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,952 > 1,661$) dengan taraf signifikansi alpha (α) 0,05 (5%). Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *adversity quotient* (X_1) terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.
2. Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,825 > 1,661$) dengan taraf signifikansi alpha (α) 0,05 (5%). Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.
3. Dari hasil perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,717 > 3,10$) dengan taraf signifikansi 95% dan alpha (α) 0,05 (5%). Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *adversity*

quotient dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,176 atau 17,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Bebas (*Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Intensi Berwirausaha) Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2015 Universitas Negeri Medan adalah sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi mahasiswa, walaupun distribusi frekuensi *adversity quotient*, pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha sudah berada pada kategori baik namun masih ada beberapa mahasiswa yang menjawab pernyataan positif dari peneliti dengan jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan bisa mempertahankan kategori tersebut namun sangat perlu untuk ditingkatkan dengan berani mengaplikasikan wawasan wirausaha tersebut di dunia nyata supaya lebih terampil dan cerdas dalam menghadapi setiap kesulitan.
2. Bagi civitas akademik UNIMED, diharapkan untuk dapat merancang kurikulum yang dapat dilakukan oleh pelaku kebijakan seperti pimpinan Fakultas ekonomi, ketua jurusan serta dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan untuk dapat meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa.
3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Karena ada banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha diluar variabel yang diteliti oleh penulis.